

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode survei ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode analisis filosofis positivis yang digunakan untuk menganalisis populasi atau produk tertentu dan menguji pengujian yang diberikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pengumpulan data dan menggunakan survei untuk memperoleh informasi tentang keputusan dan kredibilitas responden.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Mahapena Outdoor. Mahapena Outdoor beralamat di Jl. Brawijaya No.117, Mangunrejo, Tulungrejo, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur.

C. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah yang luas dari suatu objek atau objek penelitian dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diputuskn oleh peneliti.¹ Penelitian ini mengambil sampel dari konsumen Mahapena Outdoor yang membeli produk Tas Eiger yang berjumlah tak terhingga Tabel Issac dengan Sample 349 responden.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.12

² ibid

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai objek yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variable adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, berupa kualitatif dan kuantitatif yang nilainya beru. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjdsdi sebba timbulnya variable terikat³ Terdapat dua Variabel bebas (*independent*) di penelitian ini yaitu produk (x_1) dan promosi (x_2). Penjelasan singkat mengenai masing – masing variabel:

a. Produk

Menurut Kotler dan Keller, mengemukakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan dan kebutuhan. Produk berarti kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran.

Tabel 3.1

Indikator Produk

Variabel	Indiaktor
Produk (X_1)	1. Kualitas produk
	2. Keanekaragaman Produk

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 52.

	3. Keunggulan Produk
	4. Merk Produk

Sumber: Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran* (2012)

b. Promosi

Menurut Kotler dan Armstrong promosi adalah kegiatan yang mengkomunikasikan keunggulan produk dan membujuk (persuading) para pembeli untuk bersedia membeli produk tersebut Untuk mempromosikan produk ataupun jasa yang dijualnya, pemasar bisa menggunakan bauran promosi. Ada 5 indikator menurut Kotler dan Amstrong : ⁴

Tabel 3.2

Indikator Promosi

Variabel	Indikator
Promosi (X ₂)	1. Hubungan masyarakat (<i>public relation</i>)
	2. Internet
	3. Periklanan
	4. Potongan Harga

Sumber : *laksana* (2008:117)

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen.⁵ Variabel terikat dalam penelitian

⁴ Nurul Huda, et. al., *Pemasaran Syari'ah : Teori dan Aplikasi* (Depok : Kencana, 2017), 19 – 21.

⁵ Ibid.

ini adalah keputusan pembelian produk Tas Eiger (Y). Keputusan pembelian adalah suatu keputusan yang diambil seseorang ketika memilih salah satu dari alternatif yang ada. Terdapat 4 indikator yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Indikator Keputusan Pembelian produk Tas eiger

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian produk Tas eiger (y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber : Kotler dan Amstrong (2006)

E. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang didapatkan langsung dari sumber asli.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah konsumen Toko Mahapena Outdoor.⁷

⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 171

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, hal. 137.

F. Instrumen Penelitian Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variable yang telah diamati.⁸ Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuisioner. Menurut Zainal Arifin angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab responden secara bebas sesuai pendapatnya.⁹ Pada penelitian ini akan disusun pertanyaan maupun pernyataan tentang produk, promosi, dan keputusan pembelian.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses menyederhanakan hasil data penelitian menjadi suatu informasi sederhana agar lebih mudah dimengerti.¹⁰ Analisis Data ialah kumpulan data yang dibutuhkan dari responden. Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0* untuk analisis data dengan langkah – langkah analisa sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing merupakan proses pemeriksaan data setelah melakukan observasi di lapangan. Proses *editing* ini bisa berupa pemeriksaan jawaban responden pada angket yang diberikan selama penelitian dilakukan.¹¹ *Editing* ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, ada tidaknya kekeliruan dalam pengisian angket, dan yang lainnya.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 102.

⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)* (Kuningan : Hidayatul Quran, 2019), 75.

¹⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana, 2005), 104.

¹¹ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL* (Yayasan Kita Menulis, 2019), 7.

2. *Scoring (skor)*

Scoring (skor) merupakan memberikan skor pada item-item jawaban yang telah disediakan dalam angket atau kuisioner. *Scoring* ini digunakan untuk menampilkan jawaban dari kuisioner yang telah disebar atau kuisioner yang disebar. Pemberian skor pada penelitian ini ialah :

Tabel 3.4
Scoring jawaban

Singkatan	Arti	Skor
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3. *Tabulating*

Tabulasi data (*tabulating*) adalah memasukkan data kedalam tabel – tabel yang telah disediakan untuk menghitung data secara statistik.¹² Data – data yangz diperoleh akan diklasifikasikan dengan teratur dan teliti, dan dihitung serta dijumlah banyaknya item yang termasuk dalam satu kategori. Data yang

¹² Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis* (Banyumas : Pena Persada, 2018), 44.

sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk table ini yang dimaksud tahap tabulasi data.

4. *Processing*

Processing adalah tahap mengalisa data dan menghitung dengan statistic. Di tahap ini peneliti menggunakan bantuan program SPPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan menggunakan analisis statistic sebagai berikut:

1) Uji validitas

Validitas adalah ukuran keakuratan dan efektifitas alat. Instrumen tersebut harus mampu dalam mengukur benda yang akan diukur, jadi validitas menekankan pada suatu alat ukur atau observasi.⁴⁸ Sedangkan untuk metode uji validasi digunakan untuk mengukur korelasi antara item pernyataan dengan skor total soal. Cara mengukur validasi yaitu dengan menggunakan SPSS 21.0. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Korelasi Product Moment. Rumus yang digunakan adalah. Untuk mengetahui validitas setiap item, maka digunakan teknik analisa korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

x = skor setiap pertanyaan atau item

y = skor total

n = jumlah responden

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten jika digunakan untuk mengukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹³ Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :¹⁴

- a) Nilai alpha 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- c) Nilai alpha 0,61-0,80 berarti reliabel
- d) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2012), 130.

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), 97.

3) Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal. Hal ini karena untuk uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada korelasi antar variabel bebasnya. Jika terdapat korelasi maka dapat dikatakan variabel – variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁵ Menurut Wijaya, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat menggunakan beberapa cara berikut :¹⁶

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, namun secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

¹⁵ Ibid, 105.

¹⁶ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik* (Jakarta : Gramedia, 2013), 78.

- b) Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika korelasi antar variabel kurang dari 0,9 dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- c) Multikolonieritas dapat dijuga diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Kebalikannya, jika nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. VIF ditaksir dengan menggunakan formula $1/(1-R^2)$. Unsur $(1-R^2)$ disebut dengan *Collinierity Tolerance* yang berarti bahwa jika *Collinierity Tolerance* di bawah 0,1 maka ada gejala multikolonieritas.
- d) Adanya multikolonieritas juga dapat diidentifikasi dari nilai *Eigenvalue* sejumlah variabel bebas yang mendekati nol.
- c. Uji heteroskedastisitas
- Uji heretoskedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada model regresi terdapat persyaratan yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya gejala heretoskedastisitas.¹⁷ Dasar dari pengambilan keputusan pada penelitian ini dalm uji heterokedastisitas menggunakan graffik scater plot :¹⁸

¹⁷ Santoso, Statistika Hospitalitas, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 175

a) Bila pada grafik diketahui titik-titik yang membentuk pola teratur maka terjadi heterokedastisitas.

b) Jika dalam grafik tidak ada pola yang jelas maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Pada sebuah penelitian uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Kriteria yang digunakan pada penelitian ini menurut nilai Durbin-Watson dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai pada Dw menunjukkan lebih kecil daripada dL atau lebih besar daripada $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, maka dikatakan terdapat autokorelasi.

2) Nilai pada Dw jika terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, bisa dikatakan tidak ada autokorelasi.

3) Nilai pada DW jika terletak diantara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, bisa dikatakan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

4) Uji korelasi berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama – sama (simultan) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2 \cdot rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

rx_1y = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

rx_2y = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

x_1 = Variabel bebas (produk)

x_2 = Variabel bebas (promosi)

y = Variabel terikat (keputusan pembelian Produk tas)

5) Uji regresi linier berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya). Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:¹⁹

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian produk tas)

a = konstanta

b = koefisien regresi

x_1 = Variabel bebas (produk)

x_2 = Variabel bebas (promosi)

¹⁹ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam statistik* (Yogyakarta : ANDI, 2014), 83 – 84.

6) Uji hipotesis

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel independent (X) secara simultan (umum) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).²⁰ Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan tingkat signifikan sebesar 0,05 karena variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Uji t

Uji t dilakukan tujuannya adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.²¹ Kriteria uji t ialah sebagai berikut:²²

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji determinasi

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria dalam pengujian pada $R^2 = 0$, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas sama sekali tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin mendekati angka 1, artinya variabel bebas dapat pengaruh yang kuat

²⁰ Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif, 88

²¹ Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 211.

²² I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 78.

terhadap variabel terikat.²³ Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel X (produk dan promosi) dalam menjelaskan variabel terikat Y (keputusan pembelian produk tas).

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 141.

